

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi membawa pengaruh pada perkembangan dunia instansi berhubungan dengan perusahaan atau instansi, salah satunya Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Jl. Aruji Kartawinata No.21 Kuningan Jawa Barat merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah wajib yang bergerak dalam bidang Kesehatan. Sumber daya manusia kesehatan yaitu berbagai jenis tenaga kesehatan klinik maupun nonklinik yang melaksanakan upaya medis dan intervensi kesehatan masyarakat. Kinerja dari pelayanan kesehatan sangat tergantung kepada pengetahuan, keterampilan dan motivasi dari orang-orang yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan. Sumber daya manusia kesehatan berhubungan erat dengan masing-masing fungsi suatu organisasi kesehatan dan juga berinteraksi diantara fungsi-fungsi tersebut. Untuk mencapai visi dan misi suatu organisasi diperlukan keterampilan dan kemampuan SDM yang mampu mengdiagnosa permasalahan, sehingga didapatkan penyelesaian dari setiap permasalahan yang menjadi tugas pokok dan fungsi organisasi. Sumber daya manusia tersebut juga dapat menjadi ancaman bagi pelaksanaan kebijakan, strategi, program, dan prosedur suatu kegiatan apabila tidak dikelola dengan baik dan tepat.

Berkenaan dengan hasil riset menunjukkan bahwa tidak adanya pemerataan dalam pengadaan Sumber Daya Manusia Kesehatan melalui jumlah formasi yang masih minim yang diberikan oleh pemerintah daerah, terdapat pengembangan Sumber Daya Manusia kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, dan pemeliharaan Sumber Daya Manusia kesehatan melalui jaminan pemberian tunjangan dari kinerja

dan terdapat penggunaan Sumber Daya Manusia kesehatan melalui kesempatan untuk dapat mengembangkan karirnya.

Penggunaan sistem informasi berdasarkan keadaan jabatan fungsional tenaga kerja kesehatan ini sangat penting karena dapat membantu penyampaian informasi tentang kondisi jabatan fungsional tenaga kerja dinas kesehatan. Secara detail kepada pemerintahan daerah di bidang kesehatan sehingga dapat memperkirakan jumlah jabatan fungsional tenaga kerja kesehatan di kabupaten kuningan. Untuk disalurkan ke UPTD puskesmas yang tersebar di Kabupaten Kuningan. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan perlu untuk menerapkan suatu Sistem Informasi tentang keadaan jumlah pegawai yang sesuai dengan jabatan fungsional tenaga kerja kesehatan agar dapat meningkatkan kinerja instansi dalam pemetaan formasi sesuai dengan jabatan fungsional yang dibutuhkan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Menganalisa sistem informasi untuk mengetahui jumlah tenaga kerja kesehatan di Dinas Kesehatan khususnya Kabupaten Kuningan
2. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pemetaan pegawai sesuai dengan jabatan fungsional dan jenjang kinerjanya khususnya Kabupaten Kuningan.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Manfaat dari penulisan laporan ini adalah :

Adapun manfaat bagi penulis :

1. Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan pemahaman di bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Adapun manfaat bagi Instansi :

1. Memudahkan pihak instansi dinas kesehatan dalam mengecek keadaan,kebutuhan,dan kekurangan tenaga kerja kesehatan di seluruh puskesmas kabupaten kuningan.
2. Memudahkan pegawai kesehatan untuk mengisi kekurangan tenaga kesehatan di seluruh UPTD puskesmas sesuai jabatan fungsional yang dibutuhkan.
3. Dapat dijadikan bahan masukan dalam mengusulkan atau merencanakan SDM kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.
4. Membantu dalam pemetaan formasi tenaga kerja kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan

Adapun manfaat bagi pembaca :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemetaan formasi tenaga kesehatan yang dibutuhkan di Kabupaten / Kota.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti objek yang sama.

### **1.3 Metode Penelitian**

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” ( Sugiyono, 2017:2).

Metode penelitian dibagi menjadi:

### **1.3.1 Metode Pengembangan Perangkat Lunak**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode waterfall, metode *waterfall* adalah suatu proses perangkat lunak yang berurutan, dipandang sebagai terus mengalir kebawah ( seperti air terjun) melewati fase – fase yang terbagi menjadi lima tahapan :

#### 1. Analisi kebutuhan

Tahap ini mengembangkan sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memenuhi perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

#### 2. Desain

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan sistem secara keseluruhan.

#### 3. Implementasi

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya.

#### 4. Pengujian

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi di integrasikan kedalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing – masing unit. Seluruh sistem integrasi diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

#### 5. Pendukung dan Pemeliharaan

Dalam tahap ini penulis melakukan pengembangan sistem sebelumnya agar menjadi program yang baru dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

### 1.3.2 Metode Penelitian Kuantitatif

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”(Sugiyono, 2017:7).

### 1.3.3 Metode Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif karena menggunakan kondisi objek yang alamiah dengan mengambil beberapa teknik pengumpulan data dan hasilnya akan dituangkan dalam bentuk tulisan yang mendeskripsikan tentang keadaan,kebutuhan,dan kekurangan tenaga kerja kesehatan di dinas kesehatan se-kabupaten kuningan jawa barat.ada tiga cara dalam pengumpulan data:

#### 1. Wawancara/*interview*

**Sembiring** mengemukakan bahwa “wawancara adalah perihal bercakap-cakap dengan maksud tertentu dengan adanya hal yang ditulis. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan 42 pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan.” (Moleong, 2016:186)

#### 2. Observasi

“observasi merupakan suatu proses yang untuk menghimpun kesatuan, suatu proses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Di antaranya berupa proses-proses pengamatan dan ingatan.” (Sugiyono, 2017:2003)

### 3. Literatur

Cara pengumpulan data dengan mengambil atau mencari referensi dari buku – buku yang berkaitan dengan topik yang digunakan sebagai bahan data (yani heryani,2019).

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan hanya pada proses pengolahan data sumber daya manusia kesehatan yaitu memasukan data, data proses dan keluaran data untuk pemetaan formasi tenaga kerja kesehatan. Dimulai dari pengumpulan persyaratan tenaga kerja jabatan fungsional, proses data pegawai, pemetaan formasi tenaga kesehatan, hingga proses pembuatan laporan penetapan formasi pegawai kesehatan. Sehingga penyelesaian dengan menggunakan sistem informasi berbasis *website*.